BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musculoskeletal Disorder (MSDs) adalah gangguan pada bagian otot skeletal yang disebabkan oleh karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada sendi, ligamen dan tendon. *Musculoskeletal Disorder (MSDs)* pada umumnya berupa bentuk nyeri, cidera, atau kelainan pada sistem otot-rangka, meliputi pada jaringan saraf, tendon, ligamen, otot atau sendi. Bekerja dengan rasa sakit dapat mengurangi produktivitas kerja dan apabila bekerja dengan kesakitan ini diteruskan maka akan berakibat pada kecacatan yang akhirnya menghilangkan pekerjaan bagi pekerjanya (Susianingsih, 2014)

Menurut Self- Reported Work- Related Illness (SWI) di UK, Melaporkan bahwa pada tahun 2009-2010 diperkirakan prevalensi 572.000 orang di Inggris menderita gangguan *Musculoskeletal* yang disebabkan atau diperburuk dengan pekerjaannya dimasa lalu (Fuady, 2013)

Di Indonesia, berdasarkan dari hasil studi Departemen Kesehatan tahun 2005, terdapat sekitar 40,5% penyakit yang diderita tenaga kerja sehubungan dengan pekerjaan. Gangguan kesehatan yang dialami pekerja, menurut penelitian yang dilakukan terhadap 482 pekerja di 12 kabupaten/kota di Indonesia, 16% di antaranya berupa gangguan *muskuloskeletal*. Penelitian Pusat Studi Kesehatan dan Ergonomi ITB tahun 2006-2007 memperoleh data sekitar 40-80% pekerja melaporkan keluhan *Musculoskeletal* (Ramdan et al., 2012)

Gangguan *Musculoskeletal* dapat dialami oleh semua pekerja yang banyak menggunakan tenaga fisik serta bekerja dengan posisi janggal dan statis seperti pekerja laundry. Laundry adalah salah satu bagian instalasi yang memberi jasa untuk mencuci berbagai jenis kain (Susianingsih, 2014)

Proses kerja pada pekerjaan laundry meliputi proses penimbangan, pencucian, pengeringan, penyetrikaan dan pengemasan dengan posisi kerja yang tidak ergonomis, kondisi tersebut sangat berisiko terjadi *MSDs* (Ulfah, Harwanti, & Nurcahyo, 2014)

Secara pasti hubungan sebab dan akibat faktor penyebab timbulnya *MSDs* sulit untuk dijelaskan, karena banyak faktor yang mempengaruhinya dan dalam banyak kesempatan *MSDs* terjadi akibat dari kombinasi dari berbagai faktor tersebut. Adapun faktor risiko yang biasanya muncul memberikan kontribusi terhadap timbulnya *MSDs* dapat dikategorikan dalam tiga kategori yaitu faktor pekerjaan, faktor individu dan faktor lingkungan. Faktor pekerjaan meliputi: postur kerja (postur janggal dan postur statis), beban kerja, penggunaan tenaga, pergerakan repetitif dan karakteristik objek. Fakor karakteristik individu terdiri dari: umur, jenis kelamin, kebiasaan merokok, kekuatan fisik, masa kerja dan Indeks Masa Tubuh (IMT). Sedangkan faktor lingkungan terdiri dari: vibrasi/getaran dan mikroklimat (Bukhori, 2010)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 5 pekerja laundry dari kecamatan tampan terdapat 4 (80%) pekerja memiliki gejala seperti *Musculoskeletal Disorder*. Adapun gejala yang mereka rasakan seperti, Sakit atau pegal-pegal dan kelelahan selama jam kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorder* Pada Pekerja Laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Faktor-Faktor apa yang Berhubungan dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorder* Pada Pekerja Laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018?".

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui hubungan umur dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018.
b. Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018.
c. Untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018.
d. Untuk mengetahui hubungan masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pekerja Laundry

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi informasi dan masukan pada pekerja laundry khususnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Bagi STIKes Payung Negeri Pekanbaru

Sebagai informasi meningkatkan pendidikan kesehatan, serta sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi peminatan kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan ataupun data mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* pada pekerja laundry di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru